



Jaga Keindahan Kota Yogya

■ Pemkot Lanjutkan Pemindahan Kabel ke Bawah Tanah

YOGYA, TRIBUN

Pemkot Yogyakarta melanjutkan penataan infrastruktur kabel jaringan telekomunikasi dengan skema **ducting** dan memindahkannya ke bawah tanah.

Terbaru, program **quick win** Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian (Diskominfosan) tersebut menyasar kabel di Jalan Cik Ditiro, Gondokusuman, Senin (19/5).

"Harapan saya, Kota Yogyakarta ini kabel-kabelnya tidak ting slaur (semrawut) dan nggak karu-karuan lagi," ungkap Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo.

Ia menuturkan, dalam 100 hari kerja pertamanya di Kota Yogyakarta, sampai dengan saat ini, penataan kabel semrawut ke bawah tanah sudah terealisasi sekitar 2,2 kilometer. Menurutnya, langkah tersebut ditempuh untuk menjaga keindahan Kota Yogyakarta, agar terhindar dari sampah visual yang belakangan semakin marak.

"Ini agar tidak banyak sampah visual. Kita bersih-bersih sampah riil, sekaligus sampah visual. Balho-balho yang tidak penting ngga usah ada, lalu kabel-kabel di-ducting," tandasnya.

Hasto menyebut, Kota Yogyakarta sebagai kota pariwisata harus memberikan pengalaman visual yang benar-benar mumpuni bagi pelancong yang singgah.

Sehingga, ia mendorong instansi terkait, untuk merampungkan penataan infrastruktur kabel jaringan telekomunikasi, setidaknya dalam tiga tahun ke depan.

"Kabel-kabel harus ditanam. Tidak harus memakai uang negara terus. Kalau ada mitra, bisa lab-rasi. Karena karang baru ada efisiensi juga ya" terangnya.

"Saya kan menjabat lima tahun, harapannya dalam tiga tahun kabel-kabel ini sudah rapi. Harus kerja keras. Ekspektasinya seperti itu, kota modern kan juga begitu," urai Hasto.

50 kilometer
Selanjutnya, Pemkot Yogyakarta mematok target penataan infrastruktur kabel jaringan telekomunikasi melintang sepanjang 50 kilometer.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya, Tri Hastono menuturkan, dari total 250 kilometer panjang jalan yang dilintasi kabel, 50 kilometer diantaranya bakal di-ducting.

Khususnya, di ruas-ruas yang belum tersentuh penataan, seperti Jalan Cik Ditiro, Jalan Sudirman, Jalan Pandjaitan, Jalan Letjend Suprpto, Jalan Bhayangkara, dan Jalan Mataram.

"Kalau ducting yang dibangun teman-teman (Dinas) PU, realisasinya sudah 10,8 kilometer. Tapi, yang benar-benar **quick win**, kolaborasi murni, bahkan mungkin tanpa APBD, sekitar 2,25 kilometer," tandasnya, Senin (19/5).

Dijelaskan, dalam mengulirkan penataan kabel, pihaknya melibatkan penyedia jasa yang tergabung dalam AFJATEL maupun APJII.

Sehingga, realisasi teknisnya di lapangan pun hampir tidak pernah menimbulkan gesekan, meski masing-masing memiliki beragam kepentingan.

"Kemudian, untuk melakukan akselerasi, kami membuka diri dengan partisipasi swasta. Contohnya yang di Jalan Cik Ditiro ini, kita berkolaborasi dengan perusahaan," cetusnya.

Ia pun mengungkapkan, sebagaimana amanat Perghub No 2 Tahun 2024, kawasan sumbu filosofi memang jadi prioritas yang harus segera ditindaklanjuti.

Kabel fiber optik yang mayoritas digunakan untuk kepentingan jaringan telekomunikasi dan informatika tersebut, secara bertahap bakal dipindahkan lewat sistem **ducting**.

"Jadi, kabel yang ada di atas dimasukkan ke bawah tanah. Kemudian, ada utilitas-utilitas di bawah tanah yang sudah tidak memadai, tidak terpakai, bisa kita manfaatkan," pungkasnya. (aka)

TARGET TIGA TAHUN

- Pemkot Yogyakarta melanjutkan penataan infrastruktur kabel jaringan telekomunikasi dengan memindahkannya ke bawah tanah.
- Terbaru, program **quick win** Diskominfosan tersebut menyasar kabel di Jalan Cik Ditiro, Gondokusuman, Senin (19/5).
- Langkah tersebut ditempuh untuk menjaga keindahan Kota Yogyakarta agar terhindar dari sampah visual yang belakangan semakin marak.
- Pemkot mendorong instansi terkait, untuk merampungkan penataan infrastruktur kabel jaringan telekomunikasi, setidaknya dalam tiga tahun ke depan.



POTONG KABEL - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, memotong kabel jaringan telekomunikasi yang akan dipindahkan ke bawah tanah di Jalan Cik Ditiro, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Senin (19/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005